

## INTISARI

Pada tahun 2020 – 2021 telah terjadi inkonsistensi dalam pelaksanaan evakuasi medis awak kapal asing yang sakit di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh yaitu perairan Provinsi Aceh. Saat itu ada evakuasi medis yang dapat terlaksana namun ada juga yang ditolak. Hal ini telah merugikan para pelaut internasional dimana dalam aturan internasional disebutkan bahwa evakuasi medis atau *Medical Evacuation* (MEDEVAC) merupakan hak bagi para pelaut. Pada masa pandemi organisasi internasional seperti IMO (*Internasional Maritime Organization*) dan ILO (*Internasional Labour Organization*) telah mengeluarkan peraturan maupun surat edaran, agar negara yang dilalui oleh zona pelayaran internasional termasuk Indonesia untuk bersikap adil dalam pemberian pelayanan evakuasi medis pada situasi pandemi. Namun penolakan masih saja terus terjadi di beberapa negara termasuk Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengambilan keputusan pada kasus evakuasi medis yang terlaksana dan tidak serta faktor – faktor pendorong dalam proses pengambilan keputusan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggambarkan proses pengambilan keputusan saat krisis dengan menganalisis antara metode OODA Loop (*Observe, Orient, Decision, Act*) yang dikemukakan oleh Colonel John Boyd (1986), SOP Instansi serta temuan di lapangan. Pengambilan data dilakukan dengan studi dokumen dan wawancara kepada informan yang ditentukan secara purposive.

Dari penelitian ini ditemukan bahwa evakuasi medis sejatinya terdiri dari dua kegiatan utama yaitu Kegiatan Cegah Tangkal Masuknya Penyakit dan/atau Faktor Risiko Kesehatan dan Kegiatan Evakuasi dimana pada kedua kegiatan ini masing – masing memiliki aktor yang berperan dalam pengambilan keputusan. Kemudian proses pengambilan keputusannya didorong oleh berbagai faktor yaitu peran individu atau aktor, bias kognitif (*Emosional Bias* dan *Anchoring Bias*) aspek kemanusiaan, *Biosecurity* di rumah sakit rujukan, serta kebijakan pemerintah terkait PPKM serta status zona merah Covid-19.

Kata Kunci : Evakuasi Medis, Pengambilan Keputusan, Covid-19, OODA Loop, Pencarian dan Pertolongan

## ABSTRACT

*In 2020 - 2021 there have been inconsistencies in the implementation of medical evacuation of sick foreign crew ship members in the Banda Aceh Search and Rescue Office's working area, Aceh waters. At that time, there were medical evacuations that could be carried out but some were rejected. This has put international seafarers at a disadvantage as international rules state that medical evacuation (MEDEVAC) is a right for seafarers. During the pandemic, International Maritime Organization (IMO) and International Labour Organization (ILO) have issued regulations and circulars, so that countries that are traversed by international shipping zones including Indonesia to be fair in providing medical evacuation services to the seafarers. But rejection still continues to occur in several countries and also Indonesia.*

*This study aims to determine the decision-making process in medical evacuation cases that can be implemented and not and the driving factors in the decision-making process. This research uses a qualitative approach to describe the decision-making process during a crisis by analysing between the OODA Loop method (Observe, Orient, Decision, Act) proposed by Colonel John Boyd (1986), the Agency's standard operating procedure (SOP) and the findings in the field. Data were collected through document studies and interviews with informants who were determined purposively.*

*This study found that medical evacuation actually consists of two main activities, namely preventing the entry of disease and/or health risk factors and evacuation activities where in these two activities each has actors who play a role in decision making. Then the decision-making process is driven by various factors, namely the role of individuals or actors, cognitive biases (emotional bias and anchoring bias) humanitarian aspects, biosecurity in referral hospitals, and government policies related to the implementation of restrictions on community activities (PPKM) and the status of the Covid-19 red zone in certain areas.*

*Keywords: Medical Evacuation, Decision Making, Covid-19, OODA Loop, Search and Rescue*